

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil karakterisasi menunjukkan bahwa ekstrak daun tembelean (*Lantana Camara*) mengandung golongan senyawa alkaloid, flavonoid, tanin dan saponin yang diperkuat dengan hasil FTIR, serta kadar total fenolik sebesar $34,01 \pm 2,32$ mg GAE/ g sampel.
2. Pertumbuhan panjang daun, lebar daun, tinggi tanaman dan laju pertumbuhan tanaman kailan pada kelompok perlakuan komposit ekstrak daun tembelean (*Lantana Camara*) dan bionutrien S-367B menunjukkan bahwa pada perlakuan komposit 50% dosis 5 mL/L lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol pelarut.
3. Massa hasil panen tanaman kailan pada kelompok perlakuan komposit 50% dosis 5 mL/L lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol pelarut. Jadi komposit ekstrak daun tembelean dan bionutrien S-367B berpengaruh pada hasil panen tanaman kailan (*Brassica oleracea var. Alboglabra*).

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Melakukan karakterisasi lebih lanjut sehingga diketahui senyawa spesifik yang berperan aktif dalam daun tembelean
2. Menguji ekstrak daun tembelean pada hama dalam tanaman kailan yang lebih spesifik.